

Pengaruh Jam Belajar Dan Akses Internet Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Kelas C Ekonomi Pembangunan Tahun 2021

**Melati Sinaga¹, Ristauli Siregar², Sintia Anggela³, Ayu Doloksaribu⁴,
Indrawan Saputra⁵, Stefanus Surbakti⁶, Dicky Perwira Ompusunggu⁷**

¹⁻⁷ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangkaraya

*Korespondensi penulis : Melatisng443@gmail.com¹, ristaulisiregar3@gmail.com²,
sintiaanggela18@gmail.com³, ayulestaridoloksaribu1810@gmail.com⁴, indrawansaputra3133@gmail.com⁵,
stevanusurbakti0@gmail.com⁶, dickyperwira@feb.upr.ac.id⁷*

Abstract: In educational institutions, learning performance is an important indicator for measuring the success of teaching learning. The goal of learning is the change in behavior that a person is expected to after a learning process. Factors that can affect the difference in learning outcomes of each student are internal and external factors. Internal factors are factors that exist in the individual who is studying. External factors are factors that exist outside the individual. Many things include internal and external factors, including long hours of study, environment and organization. The implementation of the learning process on campus cannot guarantee whether students can the IP as expected. The researchers therefore wanted to look at the impact of school hours, the environment, and the organization on the IP of Class C students in Development Economics. The research approach used by the author in this study is quantitative research. The total sample examined was 41 people based on the criteria that have been determined. The research uses the probability sampling technique, which is the method of Random Sampling. All members of the population are assumed to have equal opportunities to be selected as research samples.

Keywords: Learning Hours, Internet Access, Performance Index

Abstrak . Dalam sebuah lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai seseorang setelah melakukan suatu proses belajar. Faktor yang dapat mempengaruhi perbedaan hasil belajar setiap siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada pada individu yang sedang belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Banyak hal yang meliputi faktor internal dan eksternal, antara lain jam belajar yang panjang, lingkungan dan organisasi. Pelaksanaan proses pembelajaran di kampus tidak dapat menjamin apakah mahasiswa dapat mencapai IP seperti yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti ingin melihat pengaruh jam belajar, lingkungan, dan organisasi terhadap IP mahasiswa Kelas C Ekonomi Pembangunan. Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah sampel yang diteliti adalah 41 orang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling, yaitu metode random sampling. Semua anggota populasi diasumsikan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian.

Kata Kunci: Jam Belajar, Akses Internet, Indeks Prestasi

PENDAHULUAN

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Tujuan dari pembelajaran adalah suatu perubahan tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh seseorang setelah melakukan suatu proses pembelajaran (Zaky, Prathivi 2020). Jam belajar adalah waktu yang digunakan untuk melakukan aktivitas dan pembelajaran secara maksimal. Jika waktu yang tersedia di kelas digunakan untuk belajar dengan sungguh-sungguh maka hasil belajar mahasiswa akan lebih baik, dan jika waktu tersebut benar-benar dimanfaatkan maka hasil belajar mahasiswa juga akan lebih baik. Sebagian besar aktivitas manusia dipengaruhi dan bergantung pada teknologi. Salah satu perkembangan teknologi yang dimanfaatkan manusia adalah internet (interconnected network), yang memudahkan manusia dalam berkomunikasi dan memperoleh

informasi, pengetahuan, dan pendidikan. Dalam bidang pendidikan, Internet juga dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran yang tentunya memberikan dampak positif bagi dosen dan mahasiswa.

Salah satu jenjang pendidikan yang menggunakan internet adalah perguruan tinggi, dimana internet digunakan sebagai alat untuk menunjang aktivitas dosen dan mahasiswa. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya merupakan salah satu jurusan yang memanfaatkan akses internet secara maksimal dalam perkuliahan. Hal ini terlihat pada penggunaan Google Classroom yang berfungsi sebagai media penyampaian tugas, pembahasan materi perkuliahan, dan pengumpulan tugas oleh mahasiswa. Selain Google Classroom, kegiatan perkuliahan juga akan menggunakan Zoom, Google Meet, WhatsApp, dan Instagram. Mahasiswa juga memanfaatkan Internet sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan teknis dalam perkuliahan, seperti: keterbatasan buku sebagai bahan referensi perkuliahan agar tidak menjadi kendala dalam kegiatan perkuliahan. Dengan memanfaatkan internet, diharapkan prestasi belajar mahasiswa kelas C ekonomi pembangunan dapat meningkat.

Prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal yang sulit, menguasai suatu bidang tertentu serta dapat menandingi mahasiswa lain dalam mengatasi hambatan dan mencapai standart yang tinggi (Indarti, et.al 2023). Jika seorang mahasiswa tidak memanfaatkan fasilitas pembelajaran dengan baik maka indeks prestasi mahasiswa sebagai indikator keberhasilan belajar akan semakin rendah sebesar. Pengalaman menunjukkan bahwa terdapat banyak variasi prestasi di kalangan mahasiswa dalam suatu kelas atau bidang pendidikan. Faktor yang dapat mempengaruhi perbedaan hasil belajar setiap mahasiswa adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri mahasiswa. dan faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar diri individu. Banyak faktor yang melibatkan faktor internal dan eksternal, seperti lama waktu belajar dan penggunaan akses internet dalam pembelajaran online. Pelaksanaan proses pembelajaran di lokasi kampus tidak menjamin seorang mahasiswa akan mencapai IP yang diharapkan. Oleh sebab itu, peneliti ingin melihat pengaruh lama jam belajar, dan penggunaan akses internet terhadap indeks prestasi mahasiswa Kelas C Ekonomi Pembangunan

Untuk melihat datanya dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini sebagai berikut:

No	X1	X2	X3	Y
1	2	3	8	3,54
2	1	4	10	2,36
3	1	5	10	3,31
4	1,5	7	10	2,45
5	1	4	2	3,35
6	0,75	7	3	3,93
7	0,55	3	10	2,28
8	0,55	3	5	3,65
9	0,55	2	10	2,27
10	0,55	1	15	2,26

Tabel di atas merupakan data yang terkait dengan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa pada suatu kelas C Ekonomi Pembangunan Semester 5. Variabel-variabel yang diamati dan diukur adalah X1 (Jam belajar), X2 (Literatur), X3 (Akses internet), dan Y (Indeks Prestasi). Data ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara jam belajar (X1), penggunaan literatur (X2), ketersediaan akses internet (X3), dan Indeks Prestasi (Y) mahasiswa pada kelas C Ekonomi Pembangunan Semester 5. Adapun tujuan penelitian ialah membuat analisis mendalam terhadap pengaruh jam belajar dan akses internet terhadap indeks prestasi mahasiswa kelas c

ekonomi pembangunan tahun 2021. Dengan menggali temuan dari penelitian terdahulu menggunakan penelitian-penelitian sebelumnya yang tersedia dalam literatur ilmiah (jurnal-jurnal).

LANDASAN TEORI

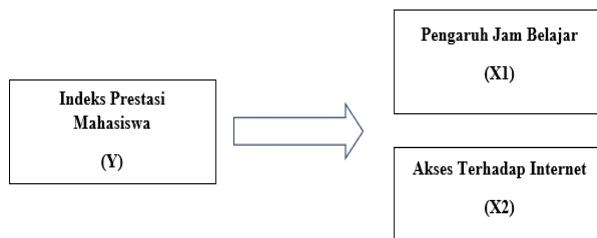
Kegiatan belajar adalah kegiatan primer, sedangkan mengajar merupakan kegiatan sekunder yang dimaksudkan untuk dapat terjadi kegiatan belajar yang optimal. Kegiatan belajar merupakan proses pendidikan yang sebagian besar terjadi disekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana pencapaian taksonomi pendidikan yang dialami siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat di lihat juga dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Fatimah (2011) mengatakan dalam konteks pembelajaran ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Salah satu upaya yang menjadikan seseorang berprestasi adalah melakukan kegiatan yang berkelanjutan. Artinya, setelah seseorang menyadari potensi dirinya disuatu bidang maka ia akan terus menerus berusaha untuk mengembangkannya menjadi kemampuan utama. Sejalan dengan hal ini Dahlan (2008) menyatakan prestasi adalah hasil dari usaha mengembangkan bakat secara terus menerus. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan Siagian dalam (Lestari, 2015, p. 116). Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun luar individu. Banyak hal-hal yang mempengaruhi proses belajar mengajar baik dari luar peserta didik atau lingkungan maupundari dalam diri pesertadidik itu sendiri.

Ketidaksiapan faktor eksternal dan internal akan memberi kendala dalam proses belajar peserta didik yang kemudian berimbas pada hasil belajarnya. Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis, diantaranya adalah minat siswa. Sedangkan, Waktu belajar di sekolah merupakan faktor eksternal. Sekolah merupakan tempat utama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Siswa menggunakan waktu belajar di sekolah selama 7 jam setiap hari (Permendikbud no 4 tahun 2015). Jadi waktu belajar di sekolah memiliki peran penting dalam proses belajar siswa Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Menurut Donald dalam Sudirman (2004) Minat adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Belajar tanpa adanya minat sangat sulit nantinya untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal (Hamalik, 2001).Indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah (Safari, 2003). Di samping itu, Slameto (dalam Informasiku.com:2010) juga menyebutkan beberapa indikator minat belajar siswa yang terdiri dari: 1) adanya perasaan senang, 2) adanya perhatian dalam belajar dan 3) adanya sikap guru dan 4) manfaat dan fungsi mata pelajaran. Menurut Winkel dalam buku psikologi pengajaran menyebutkan bahwa hasil belajar siswa yakni prestasi belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka. Indikator utama hasil belajar siswa yaitu ketercapainya daya serap terhadap pelajaran yang biasanya diukur menggunakan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) (Bahri dan Aswan,2002). Untuk mengukur daya serap biasanya dapat diperoleh melalui tes formatif, tes subsumatif, dan tes sumatif.Salah satu jenjang pendidikan yang menggunakan

internet adalah perguruan tinggi, dimana internet digunakan sebagai alat untuk menunjang aktivitas dosen dan mahasiswa. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya merupakan salah satu jurusan yang memanfaatkan akses internet secara maksimal dalam perkuliahannya. Hal ini terlihat pada penggunaan Google Classroom yang berfungsi sebagai media penyampaian tugas, pembahasan materi perkuliahan, dan pengumpulan tugas oleh mahasiswa. Selain Google Classroom, kegiatan perkuliahan juga akan menggunakan Zoom, Google Meet, WhatsApp, dan Instagram. Mahasiswa memanfaatkan Internet sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan teknis dalam perkuliahan, seperti: keterbatasan buku sebagai bahan referensi perkuliahan agar tidak menjadi kendala dalam kegiatan perkuliahan. Dengan memanfaatkan internet, diharapkan prestasi belajar mahasiswa kelas C ekonomi pembangunan dapat meningkat. Prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal yang sulit, menguasai suatu bidang tertentu serta dapat menandingi mahasiswa lain dalam mengatasi hambatan dan mencapai standart yang tinggi. Jika seorang mahasiswa tidak memanfaatkan fasilitas pembelajaran dengan baik maka indeks prestasi mahasiswa sebagai indikator keberhasilan belajar akan semakin rendah sebesar.

Berdasarkan Landasan Teori diatas maka dapat dilihat kerangka model penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1.Kerangka Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus Universitas Palangkaraya, Kota Palangkaraya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui metode wawancara, dimana mahasiswa Kelas C Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Palangkaraya angkatan 2021 berperan sebagai responden. Sebanyak 10 sampel dari 41 populasi mahasiswa mahasiswa Kelas C Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Palangkaraya angkatan 2021 yang diambil secara terstruktur sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti membuat model persamaan ekonometrika untuk permodelan hasil analisis data. Setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis data dengan bantuan software Stata.17'. dengan metode analisisnya menggunakan model kuadran terkecil (Ordinary Least Square/OLS). Adapun model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Dimana :

Y = IPK mahasiswa semester 4

α = Konstanta

X_1 = Jam belajar

β_1, β_2 = koefisien Regresi

X_2 = Akses internet

μ = *Term of Error*

Setelah model tebentuk maka akan dilakukan uji statistik. Uji statistik ini diperlukan untuk mengetahui tidak terdapat multikolinieritas dan heterokedastisitas :

1. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji model apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Apabila dalam model variabelnya terdapat korelasi maka model tersebut terkena multikolinearitas. Pengujian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

- H_0 : Tidak terjadi adanya multikolinearitas diantara data pengamatan.
- H_1 : Terjadi adanya multikolinearitas diantara data pengamatan.

Pada software stata.17 untuk mengetahui apakah model mengandung multikolinearitas atau tidak dengan melihat nilai VIF. Apabila nilai $VIF < 10$ dan $1/VIF > \alpha$ maka dapat dikatakan bahwa model yang dibuat bebas dari multikolinearitas.

2. Uji heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji ketidaksamaan sebaran varian setiap variabel. Hal ini akan muncul ketika nilai varian dari variabel tidak bebas naik sebagaimana meningkatnya varian di variabel bebas. Model yang bagus adalah model yang homokedastisitas. Pengujian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

- H_0 : Model Homoskedastisitas
- H_1 : Model Heteroskedastisitas

Pada software stata.17 untuk mengetahui apakah model heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan metode Breuch-Pagan. Apabila nilai $p\text{-value} > \alpha$ maka model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas atau disebut juga bersifat homoskedastisitas. Apabila model mengandung heteroskedastisitas maka dapat menggunakan koreksi model dengan menambahkan command “robust” setelah perintah estimasi untuk menggunakan standard error yang mampu menangani adanya heteroskedastisitas (heteroskedascity robust).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh jam belajar dan akses internet terhadap indeks prestasi mahasiswa kelas C Ekonomi Pembangunan 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara jumlah jam belajar tambahan dan akses internet terhadap indeks prestasi mahasiswa. Sebuah penelitian yang dilakukan menemukan bahwa jumlah jam belajar tambahan berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Selain itu, penelitian lain menemukan hubungan antara tingkat kecanduan internet dengan hasil prestasi belajar mahasiswa di perguruan . Selain itu, terdapat juga penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh sosial media terhadap perubahan-indeks prestasi mahasiswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa baik jumlah jam belajar tambahan maupun akses internet, termasuk pengaruh sosial media, dapat memengaruhi indeks prestasi mahasiswa.Untuk hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Descriptive Statistics						
	Mean	Std. Deviation	N			
Y	2.9400	.67269	10			
X1	.9450	.48215	10			
X2	3.90	1.969	10			
X3	8.30	3.917	10			

Correlations						
	Y	X1	X2	X3		
Pearson Correlation	Y	1.000	.237	.386	-.774	
	X1	.237	1.000	.333	-.070	
	X2	.386	.333	1.000	-.442	
	X3	-.774	-.070	-.442	1.000	
	Sig. (1-tailed)					
	Y	.	.255	.135	.004	
	X1	.255	.	.174	.424	
	X2	.135	.174	.	.100	
	X3	.004	.424	.100	.	
	N					
	Y	10	10	10	10	
	X1	10	10	10	10	
	X2	10	10	10	10	
	X3	10	10	10	10	

Variables Entered/Removed ^a						
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method			
1	X3, X1, X2 ^b	.	Enter			

a. Dependent Variable: Y
b. All requested variables entered.

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.796 ^a	.633	.450	.49890	.633	3.454	3	6	.092

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.579	3	.860	3.454	.092 ^b
	Residual	1.493	6	.249		
	Total	4.073	9			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

R adalah korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen Nilai R diperoleh 0,796 yang mampunya arti korelasi antara variabel jumlah sales dan harga terhadap variabel Y sebesar 0,796.

Untuk R square atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi Diperoleh nilai koefisien determinasi 0,633, yang berarti besar pengaruh variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y sebesar 63,3%, sedangkan sisanya 36,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

ANOVA atau analisis varian, yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.Pada tabel ANOVA diperoleh nilai Sig. (0,092) > 0,05 maka Variabel X1 dan X2 secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Coefficients ^a												
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B			Correlations	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order		
1	(Constant)	3.808	.688	5.533	.001	2.124	5.493					
	X1	.264	.367	.189	.719	.499	-.635	1.163	.237	.282	.178	.882 1.134
	X2	-.006	.100	-.017	-.058	.955	-.251	.239	.386	-.024	-.014	.713 1.403
	X3	-.132	.048	-.769	-.2776	.032	-.248	-.016	-.774	-.750	-.686	.798 1.254

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations ^a						
Model	X3			X1 X2		
	Correlations	X3	1.000	X1	-.092	.445
	Covariances	X1	-.092	1.000	-.338	1.000
		X2	.445	-.338	1.000	
		X3	.002	-.002	.002	
		X1	-.002	.135	-.012	
		X2	.002	-.012	.010	

a. Dependent Variable: Y

Persamaan Regresi

Tabel Coefficients digunakan untuk membuat persamaan regresi linear berganda dan uji t

Konstanta a sebesar 3,808, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika variabel (X1) dan (X2) nilainya 0 maka variabel Y bernilai 3,808.

Nilai koefisien regresi variabel jumlah sales (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0,264 Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel (X1), maka nilai variabel Y akan meningkat sebesar 0,264 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

Nilai koefisien regresi variabel harga (X2) bernilai negatif yaitu sebesar - 0,006. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel (X2), maka nilai variabel Y akan menurun sebesar 0,006 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap

Nilai koefisien regresi variabel harga (X2) bernilai negatif yaitu sebesar - 0,132. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel (X3), maka nilai variabel Y akan menurun sebesar 0,006 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.574	1.000	.00	.01	.01	.01
	2	.268	3.650	.00	.04	.18	.28
	3	.122	5.419	.02	.93	.28	.01
	4	.036	9.970	.97	.01	.53	.70

a. Dependent Variable: Y

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara jumlah jam belajar dan akses internet terhadap indeks prestasi mahasiswa. Hasil analisis statistik menunjukkan korelasi positif antara variabel jam belajar dan akses internet dengan indeks prestasi mahasiswa. Ditemukan juga bahwa variabel jam belajar dan akses internet secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa. Terdapat beberapa temuan dari penelitian terdahulu yang mendukung hasil ini. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa jumlah jam belajar tambahan dapat berpengaruh positif terhadap indeks prestasi mahasiswa. Selain itu, akses internet juga memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, terutama dalam konteks pembelajaran online.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menyoroti beberapa aspek metodologis seperti uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas untuk memastikan validitas model regresi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi indeks prestasi mahasiswa. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memberikan kontribusi untuk pemahaman tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar mahasiswa kelas C Ekonomi Pembangunan. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- DI, P. J. B. E. S., & MEMODERATORI, S. D. MOTIVASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA.
- Lailiyah, S., Yusnita, A., & Hariri, L. (2023). Prediksi Persediaan Bahan Baku Untuk Produksi Makanan Olahan “Sanggar Krispi” Menggunakan Metode Regresi Linear Berganda. *Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer*, 8(2), 84-94.
- Mona, M., Kekenus, J., & Prang, J. (2015). Penggunaan regresi linear berganda untuk menganalisis pendapatan petani kelapa. studi kasus: petani kelapa di desa Beo, kecamatan Beo kabupaten Talaud. *d'CARTESIAN: Jurnal Matematika dan Aplikasi*, 4(2), 196-203.
- Nuraziza, P. Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Untuk Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMAN 1 Bati-Bati Selama Masa Pembelajaran Daring.
- Ompusunggu, D. P. (2023). *Diagnostik-Diagnosis-Solusi-Model Untuk Masalah Runtut Waktu dan Silang Tempat*, (No.dr3bp). Center for Open Science.
- Ompusunggu, D. P. (2023). Pendekatan Manual ARDL Pada Kointegrasi (STATA & Microfit).
- Ompusunggu, D. P. (2023). *Peta Kemampuan Keuangan Pemerintah Provinsi Di Indonesia Dalam Menghapuskan Kemiskinan Tahun 2017*. (Doctoral dissertation, UAJY).
- Ompusunggu, D. P., & Elisa, M. (2023). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan Di Toko Plastik Silvanoor. *EBISMEN Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 55–65.
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks*, 5(1), 107–114.
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis regresi linier berganda dalam estimasi produktivitas tanaman padi di kabupaten karawang. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 117-128.
- Zaky, A., & Prathivi, S. B. (2020). PENGARUH JAM BELAJAR, LINGKUNGAN DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA STIKES AWAL BROS PEKANBARU: Studi Kasus Mahasiswa STIKes Awal Bros Pekanbaru Tahun 2019. *Journal of Hospital Administration and Management (JHAM)*, 1(2), 15-22.